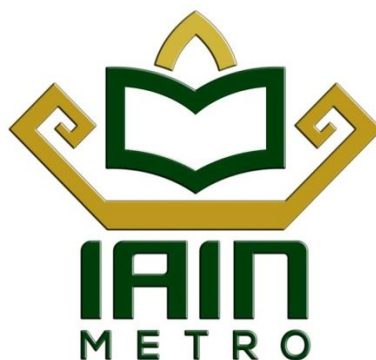


SKRIPSI

PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

**HELVIAN DELTA AFRIANA
NPM. 1501050076**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HELVIAN DELTA AFRIANA
NPM. 1501050076

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : **HELVIAN DELTA AFRIANA**

NPM : 1501050076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-
mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
Saudari Helvian Delta Afriana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **HELVIAN DELTA AFRIANA**
NPM : 1501050076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email:
iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2136/It-28-V/D/PP-00-9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: HELVIAN DELTA AFRIANA, NPM. 1501050076, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/28 Juni 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Penguji II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I
Sekretaris : Khodijah, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Oleh:
HELVIAN DELTA AFRIANA

Berhasil atau tidak suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan serta hasil belajar anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Penggunaan pendekatan pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pendekatan dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR). PMR pada hakikatnya adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa yang lalu

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah “Apakah penerapan pendekatan PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?”

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 3 Purwodadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I rata-rata sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 81%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 37% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 75% di akhir siklus.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HELVIAN DELTA AFRIANA
NPM : 1501050076
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019
Yang Menyatakan,



Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.¹

¹ Q.S. Al-Insyiraah: 5-8

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Eko Saktiantoro dan Rosida tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Adikku tersayang Billy Mahesaktian Asmabrata dan Orlon Danurja Dhaninawa yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Sahabat-sahabatku, Ayu Mitha Khoiriyah, Finka Agustia, Silvia Ningsih, Dwi Irma Sulistiani, Titin Lestari, Dwi Oktari, Sudarno, Lindawati, Tri Nur Fatimah, Mbak Anggun, Mbak Dila, dan Mas Andi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2015 khususnya PGMI yang selalu memberikan semangat.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah beserta staff pengajar di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2019
Penulis,



Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Indikator-indikator Hasil Belajar.....	13
4. Kriteria Hasil Belajar.....	14

B.	Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR).....	15
1.	Pengertian Pendekatan PMR.....	15
2.	Karakteristik PMR.....	17
3.	Prinsip PMR	18
4.	Langkah-Langkah PMR	19
5.	Kelebihan dan Kekurangan PMR.....	20
C.	Matematika	23
1.	Pengertian Matematika.....	23
2.	Pembelajaran Matematika	24
3.	Tujuan Pembelajaran Matematika.....	24
4.	Ruang Lingkup	25
5.	Sub Bahasan Materi	26
D.	Hipotesis Tindakan	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
B.	Setting Penelitian	31
C.	Subjek Penelitian	31
D.	Prosedur Penelitian	32
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Instrumen Penelitian.....	39
G.	Teknik Analisis Data	42
H.	Indikator Keberhasilan	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1.	Identitas Sekolah	44
2.	Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Purwodadi	44
3.	Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	45
4.	Data Guru	46
5.	Data Siswa	46
6.	Sarana dan Prasarana	47

7. Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi	48
8. Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Pelaksanaan Siklus I	50
2. Pelaksanaan Siklus II	62
C. Pembahasan	72
1. Analisis Hasil Belajar Siswa	72
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas III SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2018/2019	3
3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Pendekatan PMR	40
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes	41
4.1 Keadaan Guru SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2018/2019.....	46
4.2 Jumlah Siswa di SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2018/2019	47
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Purwodadi.....	47
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus I.....	57
4.5 Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I.....	59
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus II.....	69
4.7 Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bangun Datar	26
2.2 Bangun Persegi KLMN	27
2.3 Persegi Panjang ABCD	28
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto.....	32
4.1 Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi.....	48
4.2 Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi.....	49
4.3 Guru Menjelaskan Mencari Keliling Suatu Bangun Datar.....	53
4.4 Siswa Maju Ke Depan untuk Menggambar Salah Satu Bangun Persegi	55
4.5 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus I	58
4.6 Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I	59
4.7 Guru Menjelaskan Luas Persegi dan Persegi Panjang.....	64
4.8 Guru Mengajari Siswa Contoh Soal Berkaitan dengan Keliling Serta Luas Persegi Dan Persegi Panjang	67
4.9 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus II	69
4.10 Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran.....	80
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
3. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I	99
4. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II	100
5. Lembar Kegiatan Siswa	101
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	110
7. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru	114
8. Surat Bimbingan Skripsi	118
9. Surat Izin Research.....	119
10. Surat Tugas.....	120
11. Surat Keterangan Penelitian	121
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	122
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	129
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	130
15. Foto-foto Dokumentasi.....	131
16. Daftar Riwayat Hidup	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan dalam rangka pembangunan suatu negara,. Masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para siswa dan generasi penerus bangsa. Guna mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Ilmu yang di dapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹

Pembelajaran berupaya mengubah masukan dari siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Pada proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung.²

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.³

Berhasil atau tidak suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan serta hasil belajar anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Penggunaan pendekatan pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pendekatan dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 34-35

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-

mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat.⁴

Salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan sebuah pendekatan mengajar yang baik dalam pembelajarannya adalah matematika. Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran matematika. Hal tersebut disebabkan siswa masih memandang mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari data hasil Ulangan Harian pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 3 Purwodadi masih banyak yang belum tuntas, seperti yang diterangkan pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas III SDN 3 Purwodadi
Tahun Pelajaran 2018/2019⁵

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	6	40%
2.	< 65	Belum Tuntas	10	60%
Jumlah			16	100%

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester Ganjil SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2018/2019

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48

⁵ Observasi di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 9 – 10 November 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Matematika siswa Kelas III masih banyak yang belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa atau hanya 40%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa atau 60% dari 16 siswa. Hasil ini belum sesuai yang diharapkan oleh guru mata pelajaran Matematika di kelas tersebut yang menargetkan 75% siswa tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 65. Sebenarnya guru sudah menggunakan pendekatan ataupun metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, namun dalam penerapannya masih belum maksimal, sehingga hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang diinginkan.⁶

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah, salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁷

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, perlu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR). PMR pada hakikatnya adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa untuk memperlancar proses

⁶ Observasi di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 9 – 10 November 2018

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 144

pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa yang lalu.⁸

Pada pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR), dunia nyata (*real world*) digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika. Pengajarannya berangkat dari persoalan dalam dunia nyata, diharapkan pelajaran tersebut menjadi bermakna bagi siswa. Dengan demikian mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan PMR pembelajaran matematika lebih memusatkan kegiatan belajar pada siswa dan lingkungan serta bahan ajar disusun sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif mengkonstruksikan atau membangun sendiri pengetahuan yang akan diperolehnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru sudah menggunakan pendekatan ataupun metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, namun dalam penerapannya masih belum maksimal.
2. Rendahnya hasil belajar Matematika siswa.

⁸ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Lampung: STAIN Metro, 2015), h. 113-115.

3. Siswa masih memandang mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari.
4. Proses pembelajaran Matematika masih berlangsung satu arah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah penerapan pendekatan PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan PMR terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

1. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Matematika melalui pendekatan PMR dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana *monitoring* dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru/ pendidik dalam menambah, memperkaya dan menerapkan pendekatan PMR yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa SDN 3 Purwodadi semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Ayu Mitha Khoiriyah yang berjudul “Penerapan Pendekatan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) Untuk Meningkatkan

Pemahaman Konsep Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017". Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Tingkat ketuntasan pemahaman konsep siswa pada siklus I rata-rata sebesar 42,3% dan pada siklus II sebesar 88,5%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 46,2%, artinya pemahaman konsep siswa yang memenuhi KKM ≥ 60 mencapai 88,5% di akhir siklus. Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.⁹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama penerapan pendekatan PMR. Sedangkan, yang membedakan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu Variabel terikatnya berbeda. pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa hasil belajar Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan pada penelitian di atas adalah pemahaman konsep.

2. Penelitian karya Putri Tiurma Tampubolon yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, aktivitas belajar siswa

⁹ Ayu Mitha Khorriyah, "Penerapan Pendekatan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi, IAIN Metro, 2017.

hanya mencapai 43,75% dengan rata-rata hasil belajar siswa ialah 43,75. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus kedua, aktivitas belajar siswa mencapai 82,5% dengan rata-rata hasil belajar siswa ialah 87,26.¹⁰

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama penerapan pendekatan PMR. Sedangkan, yang membedakan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu Variabel terikatnya berbeda. Pada penelitian relevan di atas variabel terikatnya yaitu aktivitas dan hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa hasil belajar Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁰ Putri Tiurma Tampubolon, "Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD", dalam <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9072>, diakses pada tanggal 30 November 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹³

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 3

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30

pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.¹⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan.

Hasil belajar tentunya diperoleh melalui proses belajar. Dalam Islam, belajar merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
 اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ
 اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹⁵

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang

4. ¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-

¹⁵ Q.S. Al-Mujadillah: 11

berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.¹⁶

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nonsosial¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

h. 3 ¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132.

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- (1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- (2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- (3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- (4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- (5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang

dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.¹⁸

Sedangkan menurut Nana Sudjana, indikator hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.¹⁹

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”²⁰

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”²¹ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. 80-100 = Sangat baik
- b. 70-79 = Baik

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-206

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 62.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 109

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35

- c. 60-69 = Cukup
- d. 50-59 = Kurang
- e. 0-49 = Gagal²²

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50-59 dikatakan kurang, 0-49 dikatakan gagal.

B. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

1. Pengertian Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

Pendidikan Matematika Realistik merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika. PMR pertama kali dikembangkan di Belanda pada tahun 1970-an. Gagasan itu pada awalnya merupakan reaksi penolakan kalangan pendidik matematika dan matematikawan Belanda terhadap gerakan Matematika Modern yang melanda sebagian besar dunia saat itu. PMR merupakan pendekatan dalam pendidikan matematika, diadaptasi di beberapa sekolah di Amerika Serikat. Sedangkan untuk Indonesia sendiri metode pembelajaran PMR mulai diperkenalkan pada tahun 2001 di beberapa Perguruan Tinggi secara kolaboratif melalui proyek Pendidikan Matematika Realistik di tingkat SD.²³

Soedaji, sebagaimana dikutip oleh Siti Annisah memberikan pengertian mengenai pendidikan matematika realistik sebagai berikut:

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), h 114
²³ D. Tarigan, *Pembelajaran Matematika Realistik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 3.

Pendidikan matematika realistik pada hakikatnya adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa yang lalu.²⁴

Pendekatan pendidikan matematika realistik menempatkan realitas dan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran serta menjadikan matematika sebagai aktivitas siswa. Siswa diajak berpikir cara menyelesaikan masalah yang pernah dialami.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam PMR masalah realistik digunakan sebagai stimulator utama dalam upaya rekonstruksi pengetahuan siswa. Selain itu, penerapan PMR diiringi oleh penggunaan model agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar dapat dibayangkan oleh siswa (*imaginable*), sehingga mengacu pada penyelesaian masalah dengan berbagai alternatif melalui proses matematisasi yang dilakukan oleh siswa sendiri.

Terdapat hadis mengenai pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yaitu hadist Anas bin Malik sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَسِّرُوا وَلَا تُتَفِّرُوا (أخرجه البخاري في
كتاب العلم)

²⁴ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Lampung: STAIN Metro, 2015), h. 113-115.

²⁵ Mastur Fauzi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 139.

Artinya: *Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW "mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari"*. (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi)

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan pendekatan yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

2. Karakteristik Pendidikan Matematika Realistik

Salah satu karakteristik mendasar dalam PMR yang diperkenalkan oleh Frudenthal adalah *guided reinvention* sebagai suatu proses yang dilakukan siswa secara aktif untuk menemukan kembali suatu konsep matematika dengan bimbingan guru.²⁶

Namun, konsep *guided reinvention* dianggap masih terlalu global untuk menjadi karakteristik dari PMR. Oleh sebab itu, perlu adanya karakteristik yang lebih khusus untuk membedakan antara PMR dengan pendekatan lain. Menurut Aisyah terdapat lima karakteristik PMR sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Pembelajaran harus dimulai dari masalah yang diambil dari dunia nyata. Masalah yang digunakan sebagai titik awal pembelajaran harus nyata bagi siswa agar mereka dapat langsung terlibat dalam situasi yang sesuai dengan pengalaman mereka. Sebab pembelajaran yang langsung diawali dengan

²⁶ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika*, h. 20

matematika formal cenderung menimbulkan kecemasan matematika (*mathematics anxiety*).

- b. Dunia abstrak dan nyata harus dijembatani oleh model. Model harus sesuai dengan abstraksi yang harus dipelajari siswa. Model dapat berupa keadaan atau situasi nyata dalam kehidupan siswa. Model dapat pula berupa alat peraga yang dibuat dari bahan-bahan yang juga ada di sekitar siswa.
- c. Siswa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan hasil kerja mereka dalam menyelesaikan masalah nyata yang diberikan guru. Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi penyelesaian masalah sehingga diharapkan akan diperoleh berbagai varian dari pemecahan masalah tersebut.
- d. Proses pembelajaran harus interaktif. Interaksi baik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa merupakan elemen yang penting dalam pembelajaran matematika. Siswa dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan siswa lain, bertanya, dan menanggapi pertanyaan serta mengevaluasi pekerjaan mereka.
- e. Hubungan diantara bagian-bagian dalam matematika, dengan disiplin ilmu lain, dan dengan masalah lain dari dunia nyata diperlukan sebagai satu kesatuan yang saling terkait dalam menyelesaikan masalah.²⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa PMR memiliki karakteristik khusus yang membedakan PMR dengan pendekatan lain. Ciri khusus ini yaitu adanya konteks permasalahan realistik yang menjadi titik awal pembelajaran matematika, serta penggunaan model untuk menjembatani dunia matematika yang abstrak menuju dunia nyata.

3. Prinsip Pendidikan Matematika Realistik

Menurut Suherman, ada beberapa prinsip dalam PMR, antara lain sebagai berikut:

²⁷ Nyimas Aisyah, dkk. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta, Depdiknas, 2007), h. 7.18 – 7.19.

- a. Didominasi oleh masalah-masalah dalam konteks, melayani dua hal yaitu sebagai sumber dan sebagai terapan konsep matematika.
- b. Perhatian diberikan pada pengembangan model-model, situasi, skema, dan simbol-simbol.
- c. Sumbangan para siswa, sehingga siswa dapat membuat pembelajaran menjadi konstruktif dan produktif, artinya siswa memproduksi sendiri dan mengkonstruksi sendiri (yang mungkin berupa algoritma, rule, atau aturan), sehingga dapat membimbing para siswa dari level matematika informal menuju matematika formal.
- d. Interaksi sebagai karakteristik dari proses pembelajaran matematika.
- e. *'Intertwining'* (membuat jalinan) antar topik atau antar pokok bahasan.²⁸

4. Langkah-Langkah Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

Setiap model, pendekatan, atau teknik pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan yang terstruktur sesuai dengan karakteristiknya. Begitupun dengan PMR, berikut ini langkah-langkah penerapan PMR dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Zulkardi, yaitu:

- a. Hal yang dilakukan di awal adalah menyiapkan masalah realistik. Guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.
- b. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah realistik.
- c. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.
- d. Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
- e. Kemudian setiap siswa atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa atau kelompok lain memberi tanggapan terhadap hal kerja penyaji.

²⁸ Suherman, *et. al.*, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Jica, 2003), h. 147.

- f. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi tanggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.
- g. Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.²⁹

Lain halnya dengan Wijaya yang memaparkan proses matematisasi untuk menyelesaikan masalah realistik dalam penerapan PMR sebagai berikut.

- a. Diawali dengan masalah dunia nyata (*Real World Problem*).
- b. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah, lalu mengorganisir masalah sesuai dengan konsep matematika.
- c. Secara bertahap meninggalkan situasi dunia nyata melalui proses perumusan asumsi, generalisasi, dan formalisasi. Proses ini bertujuan untuk menerjemahkan masalah dunia nyata ke dalam masalah matematika yang representatif.
- d. Menyelesaikan masalah matematika (terjadi dalam dunia matematika).
- e. Menerjemahkan kembali solusi matematis ke dalam solusi nyata, termasuk mengidentifikasi keterbatasan dari solusi.³⁰

Berdasarkan uraian pendapat di atas, diketahui bahwa penerapan PMR diawali dengan pemunculan masalah realistik. Dilanjutkan dengan proses penyelesaian masalah yang terjadi dalam dunia matematika dan diterjemahkan kembali ke dalam solusi nyata. Hasil dari proses ini, kemudian dipublikasikan melalui diskusi kelas dan diakhiri dengan penyimpulan atas penyelesaian masalah tersebut.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pendidikan Matematika Realistik

a. Kelebihan Pendidikan Matematika Realistik

²⁹ Nyimas Aisyah, dkk. *Pengembangan Pembelajaran*, h. 7.20.

³⁰ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika*, h. 45.

Menurut Suwarsono, sebagaimana dikutip oleh Seri Ningsih

kelebihan-kelebihan PMR adalah sebagai berikut:

- a. PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan matematika pada umumnya kepada manusia.
- b. PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dapat dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa dan oleh setiap orang “biasa” yang lain, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.³¹
- c. PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal, dan tidak harus sama antara orang satu dengan orang yang lain.
- d. PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan suatu yang utama dan untuk mempelajari matematika orang harus menjalani sendiri proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep dan materi-materi matematika yang lain dengan bantuan pihak lain yang sudah tahu (guru). Tanpa kemauan untuk menjalani sendiri proses tersebut, pembelajaran bermakna tidak akan terjadi.
- e. PMR memadukan kelebihan-kelebihan dari berbagai pendekatan pembelajaran lain yang juga dianggap “unggul”.
- f. PMR bersifat lengkap (menyeluruh), mendetail dan operasional.³²

b. Kekurangan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Selain kelebihan-kelebihan seperti yang diungkapkan di atas, terdapat juga kelemahan-kelemahan PMR yang oleh Suwarsono adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang PMR dan pengimplementasian PMR membutuhkan paradigma, yaitu perubahan pandangan yang sangat mendasar mengenai berbagai hal, misalnya

³¹ *Ibid.*, h. 84.

³² Seri Ningsih, “Realistics Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika di Sekolah” dalam *JPM IAIN Antasari*, (Banjarmasin: IAIN Antasari), Volume 01 Nomor 2 Januari – Juni 2014, h. 82.

seperti siswa, guru, peranan sosial, peranan kontekstual, peranan alat peraga, pengertian belajar dan lain-lain. Perubahan paradigma ini mudah diucapkan tetapi tidak mudah untuk dipraktikkan karena paradigma lama sudah begitu kuat dan lama mengakar.

- b. Pencarian soal-soal yang kontekstual, yang memenuhi syarat-syarat yang dituntut oleh PMR tidak selalu mudah untuk setiap topik matematika yang perlu dipelajari siswa, terlebih karena soal tersebut masing-masing harus bisa diselesaikan dengan berbagai cara.
- c. Upaya mendorong siswa agar bisa menemukan cara untuk menyelesaikan tiap soal juga merupakan tantangan tersendiri.³³
- d. Proses pengembangan kemampuan berpikir siswa dengan memulai soal-soal kontekstual, proses matematisasi horizontal dan proses matematisasi vertikal juga bukan merupakan sesuatu yang sederhana karena proses dan mekanisme berpikir siswa harus diikuti dengan cermat agar guru bisa
- e. Pemilihan alat peraga harus cermat agar alat peraga yang dipilih bisa membantu proses berpikir siswa sesuai dengan tuntutan PMR .
- f. Penilaian (assesment) dalam PMR lebih rumit daripada dalam pembelajaran konvensional.
- g. Kepadatan materi pembelajaran dalam kurikulum perlu dikurangi secara substansial, agar proses pembelajaran siswa bisa berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip PMR.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa PMR memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan tersebut hendaknya menjadi hal yang harus dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan kelemahannya harus diminimalisir. Terdapat beberapa cara untuk dapat meminimalisir kelemahan PMR, yang terpenting adalah guru hendaknya mempersiapkan rencana pembelajaran secara matang.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*, h. 85.

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematik* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematico* (Itali), *matematically* (Rusia), atau *mathematick/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *mathenein* yang mengandung arti belajar (berfikir).³⁵

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubunganhubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.³⁶ Sedangkan Erman Suherman, dkk, mengatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.”³⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa matematika adalah suatu ilmu yang menelaah struktur-struktur yang abstrak dengan penalaran yang logik dalam pernyataan yang dilengkapi

³⁵ Suherman, *et. al.*, *Strategi Pembelajaran*, h. 15.

³⁶ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), h.123.

³⁷ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran*, h. 15.

bukti dan melalui kegiatan penelusuran yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan sebagai kegiatan pemecahan masalah dan alat komunikasi, pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi serta hubungan di antara hal-hal tersebut.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar dan mengajar dengan segala interaksi di dalamnya.³⁸ Menurut Dienes, belajar matematika melibatkan suatu struktur hirarki dari konsep-konsep tingkat lebih tinggi yang dibentuk atas dasar apa yang telah terbentuk sebelumnya.³⁹ Sehingga dari pendapat ini Dienes menyatakan bahwa seorang siswa tidak mungkin dapat mengerjakan konsep-konsep pada tingkatan lebih tinggi, tanpa ia memahami konsep prasyarat yang dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa proses belajar matematika itu dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dengan penanaman konsep dan diikuti dengan hasil belajar matematika pada tingkat yang lebih tinggi lagi.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu kepada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Bahwa

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.*, h. 2.

³⁹ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum*, h. 73.

tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi dua hal, yaitu:

- a. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.⁴⁰

Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006, mata pelajaran matematika diajarkan kepada siswa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁴¹

4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai yaitu: 1) bilangan, 2) geometri dan pengukuran, 3) pengolahan data.⁴²

⁴⁰ Heruman, *Model Pembelajaran*, h. 58.

⁴¹ Permendiknas No. 22 tahun 2006

⁴² Heruman, *Model Pembelajaran*, h. 30

5. Sub Bahasan Materi

a. Standar Kompetensi

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

b. Kompetensi Dasar

Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

c. Materi yang Diajarkan

Luas Persegi dan Persegi Panjang

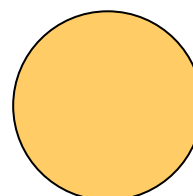
1) Menjelaskan Luas Sebagai Daerah dari Bidang Datar

Perhatikan Gambar di bawah ini:

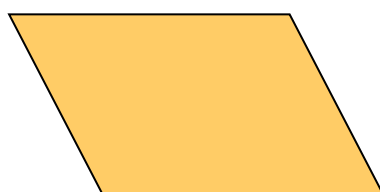
Gambar 2.1
Bangun Datar



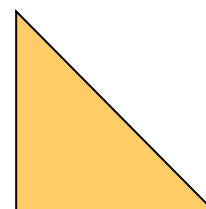
(a)



(c)



(b)



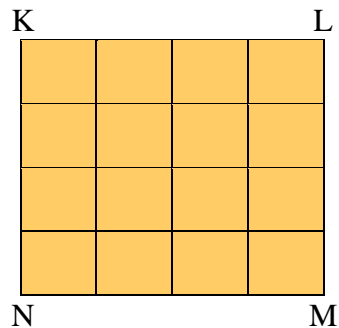
(d)

Luas masing-masing bangun datar di atas adalah daerah yang diwarnai pada masing-masing gambar. Jadi, dapat dipahami luas adalah besarnya daerah dari suatu bidang datar.⁴³

⁴³ Tim Bina Karya Guru, *Terampil Berhitung Matematika untuk Kelas III SD*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 190

2) Menentukan Luas Persegi

Gambar 2.2.
Bangun Persegi KLMN



Perhatikan persegi KLMN di atas.

Dengan menghitung banyak persegi satuan akan didapatkan luas persegi KLMN. Luas persegi KLMN adalah 16 persegi satuan. Apabila ukuran persegi kecil, untuk menghitung luasnya dapat dilakukan dengan menghitung banyak persegi satuan. Tetapi jika ukuran persegi besar, menghitung luas dengan cara menghitung banyaknya persegi satuan sulit dilakukan. Untuk itu dicari cara yang lebih mudah untuk menentukan luas persegi.

Coba kalikan panjang sisi-sisi persegi KLMN

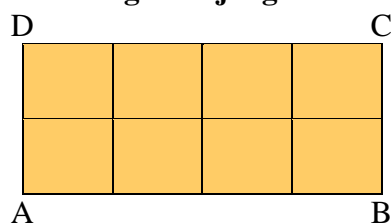
$$\begin{aligned} \text{sisi} \times \text{sisi} &= 4 \text{ satuan} \times 4 \text{ satuan} \\ &= 16 \text{ persegi satuan} \end{aligned}$$

Ternyata hasil perkalian sisi-sisi persegi KLMN sama dengan luas persegi KLMN. Jadi, luas persegi = sisi \times sisi.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, h. 194

3) Menentukan Luas Persegi Panjang

Gambar 2.3
Persegi Panjang ABCD



Perhatikan persegi panjang ABCD di atas!

$AB = DC$ (sisi panjang)

$AD = BC$ (sisi pendek)

Kita hitung banyaknya persegi satuan, ternyata ada 8, maka luas persegi panjang ABCD adalah 8 persegi satuan. Jika diperhatikan, persegi panjang tersebut mempunyai panjang 4 satuan dan Lebar 2 satuan. Jika panjang dan lebar dikalikan hasilnya adalah 8 persegi satuan.

Jadi, luas persegi panjang ABCD = panjang \times lebar
 = 4 satuan \times satuan
 = 8 persegi satuan

Luas persegi panjang = panjang \times lebar⁴⁵

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan pendekatan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 197

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Definisi operasional variabel adalah penjabaran variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.⁴⁷ Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.⁴⁸

Pada penelitian ini, Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan PMR pada mata pelajaran Matematika di Kelas III SD N 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2016), h. 38.

⁴⁷ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 135

1. Variabel Bebas (Pendekatan PMR)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁴⁹ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pendekatan PMR. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pendekatan PMR sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan masalah realistik. Guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.
- b. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah realistik.
- c. Siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.
- d. Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
- e. Kemudian setiap siswa atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa atau kelompok lain memberi tanggapan terhadap hal kerja penyaji.
- f. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi tanggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 39

- g. Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Menghitung luas persegi
- b. Menghitung luas persegi panjang
- c. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR), diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 16 siswa dengan perincian

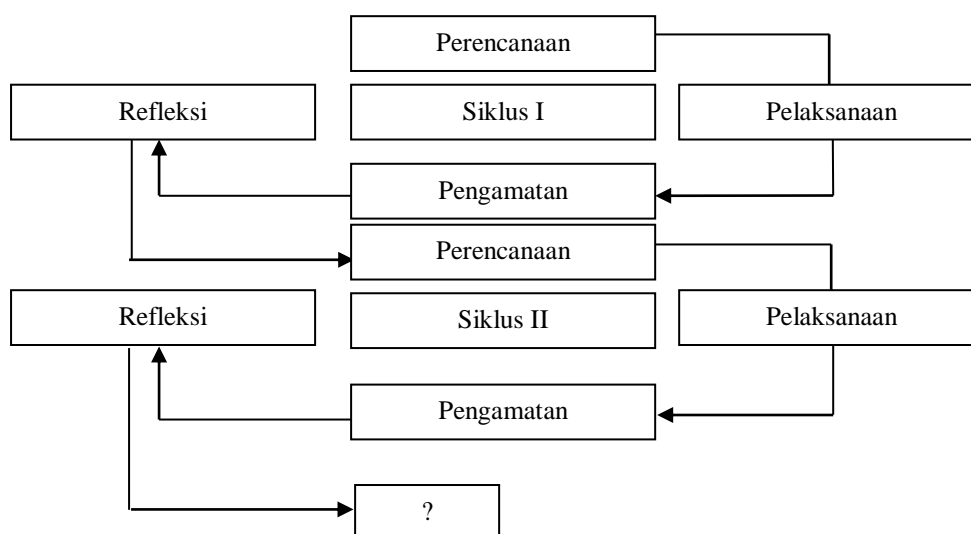
⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 39.

laki-laki 7 siswa dan perempuan 9 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas Pembelajaran Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart.⁵¹ Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart
dalam Suharsimi Arikunto⁵²



⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 137

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 137

Tahap-Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari pendekatan PMR. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing-masing 2 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2×35 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah. Artinya masalah yang akan diteliti merupakan masalah faktual terjadi di kelas, dan penting untuk diteliti serta bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan dipelajari, sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dalam RPP dan Silabus. (Lampiran 1 dan 2)
- c. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang telah ditentukan.

- d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi :
- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP (Lampiran 1 & 2)
 - 2) Penyusunan tes tertulis dan tes kinerja
 - 3) Penyusunan lembar kerja siswa
 - 4) Penyusunan lembar pedoman observasi kegiatan.
 - 5) Merencanakan bagaimana posisi belajar siswa agar pembelajaran realistik ini dapat menyeluruh diikuti oleh siswa dengan baik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenai tindakan di kelas.⁵³ Pada penelitian ini, pelaksanaan dilakukan dalam setiap siklus meliputi 2 kali tatap muka. Oleh karena penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah empat kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai panduan.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Apersepsi, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Memberikan acuan topik yang dibahas pada kegiatan inti, dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 139

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengajak siswa mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari yang sering dialami oleh siswa di mana berkaitan dengan materi luas persegi dan persegi panjang.
- 3) Guru menggunakan pendekatan PMR sebagai cara pembelajaran untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap materi luas persegi dan persegi panjang.
- 4) Guru meminta kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuannya, misalnya dengan menggambar persegi dan persegi panjang.
- 5) Guru memberi penjelasan mengenai materi
- 6) Guru memberikan LKS yang memuat masalah realistik
- 7) Siswa mengerjakan LKS secara individu
- 8) Siswa mengumpulkan hasil kerjanya

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.
- 2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan saran sebagai penguatan positif dalam bentuk lisan.

3. Pengamatan

Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.⁵⁴ Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi.

4. Refleksi

Refleksi, atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.⁵⁵ Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 139

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 140

siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁶ Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran matematika. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 193

pengamatan dan ingatan”.⁵⁷ Pada metode observasi, cara yang paling efektif dalam penggunaannya adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.”⁵⁸ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari empat lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar dan keaktifan siswa pada saat belajar dengan menggunakan pendekatan PMR.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵⁹

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 145

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 272

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* h. 274

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁰ Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan pendekatan PMR. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) saat proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 3.1. sebagai berikut.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 203

Tabel 3.1
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru
dengan Menggunakan Pendekatan PMR

No	Aspek yang Dinilai	Siklus		Rata-Rata
		I	II	
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah realistik dalam kehidupan sehari-hari			
2.	Guru memperkenalkan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah realistik			
3.	Guru meminta siswa untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.			
4.	Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi tanggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.			
5.	Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang dipelajari.			
6.	Guru menyediakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal			
Jumlah				
Persentase				

Keterangan:

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80-100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	50-59 (Kurang) ⁶¹

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁶¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 302

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase⁶²

2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Lampiran 3 dan 4:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar kompetensi: Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
Menghitung luas persegi dan persegi panjang	a. Menggambar luas persegi b. Menggambar luas persegi panjang c. Membandingkan luas bangun datar d. Mengurutkan luas berbagai bangun datar e. Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan f. Menemukan cara menghitung luas persegi g. Menemukan cara menghitung luas persegi panjang h. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar, serta data-data profil sekolah yang meliputi sejarah, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, dan denah lokasi SDN 3 Purwodadi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas
 $\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa
 n = Banyaknya data⁶³

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 65).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ,

digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase
 $\sum x$ = Jumlah semua nilai
 n = Jumlah data⁶⁴

⁶³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Proses pembelajaran Matematika siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dengan menggunakan pendekatan PMR diharapkan dapat meningkat hingga 75%
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan pendekatan PMR diharapkan dapat meningkat hingga 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 3 Purwodadi
- b. No. Induk Sekolah : 10810466
- c. Provinsi : Lampung
- d. Otonomi Daerah : Lampung Tengah
- e. Kecamatan : Trimurjo
- f. Desa/ Kelurahan : Purwodadi
- g. Kode Pos : 34172
- h. Berdiri Tahun : 1966
- i. Jam KBM : Pagi
- j. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Purwodadi

SDN 3 Purwodadi merupakan satu dari tiga sekolah dasar yang ada di desa Purwodadi. SDN 3 Purwodadi di bangun pada tanggal 01 Januari 1966. SDN 3 Purwodadi dibangun karena pada saat itu Desa Purwodadi belum memiliki gedung sekolah untuk menuntut ilmu, sehingga anak-anak di Desa Purwodadi harus menempuh jarak sekitar 2 km untuk dapat bersekolah di desa lain. Pada saat itulah masyarakat Purwodadi

mengusulkan kepada Kepala Desa untuk membangun SD di Purwodadi, kemudian dibangunlah gedung SDN 3 Purwodadi.

Pada awal berdiri hanya berupa bangunan sederhana, tahun 1981 dibangun gedung tambahan yang disebut gedung impres berjumlah 3 lokal ditambah 3 gedung perumahan guru.

Sekolah ini diharapkan sejajar dengan sekolah-sekolah nasional, yang pencapaiannya disasarkan pada Standar Nasional Pendidikan. Usaha peningkatan status ini perlu dipahami oleh seluruh warga sekolah, warga masyarakat, dan unsur yang terkait, untuk mendapatkan dukungan guna keberhasilannya.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Visi SDN 3 Purwodadi adalah *“Menyelenggarakan Pembelajaran yang Efektif, Efisien dan Kreatif untuk Menciptakan Peserta Didik yang Cerdas dan Terampil dilandasi Iman dan Taqwa”*.

b. Misi

Sedangkan misi SDN 3 Purwodadi adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kecakapan dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Mengembangkan kreatifitas dalam bidang bakat dan minat.
- 3) Mengembangkan tenaga kependidikan secara terus-menerus sehingga memiliki komitmen dan sanggup menjalankan tugas dengan baik.

- 4) Menanamkan budaya mutu yang didasari profesionalisme.
- 5) Meningkatkan budi pekerti luhur bagi warga sekolah.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan siswa yang cerdas terampil, agar dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menjadikan warga sekolah berdikasi tinggi.

4. Data Guru

Data guru di SDN 3 Purwodadi berjumlah 10 guru, dengan rincian seperti pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Yuliana Artati. S.Pd.SD.	Kep.Sek/PKN IV, V, VI	S1 PGSD
2	Farida Haryani, S.Pd	Guru Kelas III	S1 STKIP PGRI Metro
3	Tri Suroso, A.Ma.	Guru Kelas V	D. II
4	Nispayani, A.Ma	PAI I-VI	D. II
5	Harnoto, A.Ma.Pd	Guru Penjaskes	S1
6	Ambar Indriwati, S.Pd	Guru Kelas II	S1 PGSD
7	Siti Samsiah, S.Pd	Guru Kelas I	S1 PGAUD
8	Saliyem, S.Pd	Guru Kelas IV	S1 PGAUD
9	Eti Sulistiowati, S.Pd.SD	Guru Kelas VI	S1 PGSD
10	Woro Munarsih,	Guru Honoror	S1 PGSD

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

5. Data Siswa

Siswa yang ada di SDN 3 Purwodadi berjumlah 95 siswa dari kelas I sampai kelas III, seperti pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa di SDN 3 Purwodadi
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah
1	I	18
2	II	15
3	III	16
4	IV	14
5	V	9
6	VI	23
Jumlah		95

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SDN 3 Purwodadi seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Purwodadi

Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar	6	-	-	6
Kantor	1	-	-	1
Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
Ruang UKS	-	1	-	1
Gudang	-	1	-	1

Kantin	4	-	-	4
Wc	-	2	-	2
Dapur	-	1	-	1

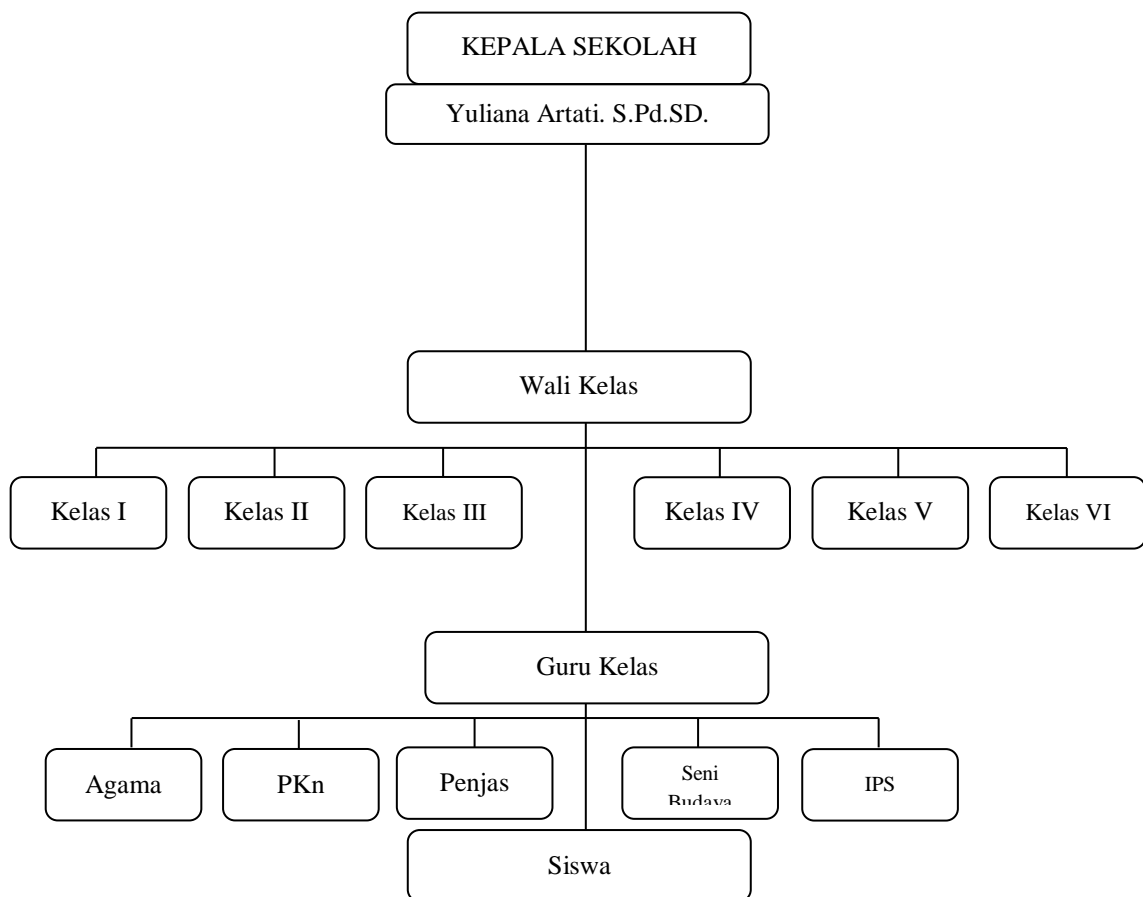
Sumber : Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

7. Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi

Struktur organisasi SDN 3 Purwodadi dapat dilihat pada Gambar

4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 3 Purwodadi

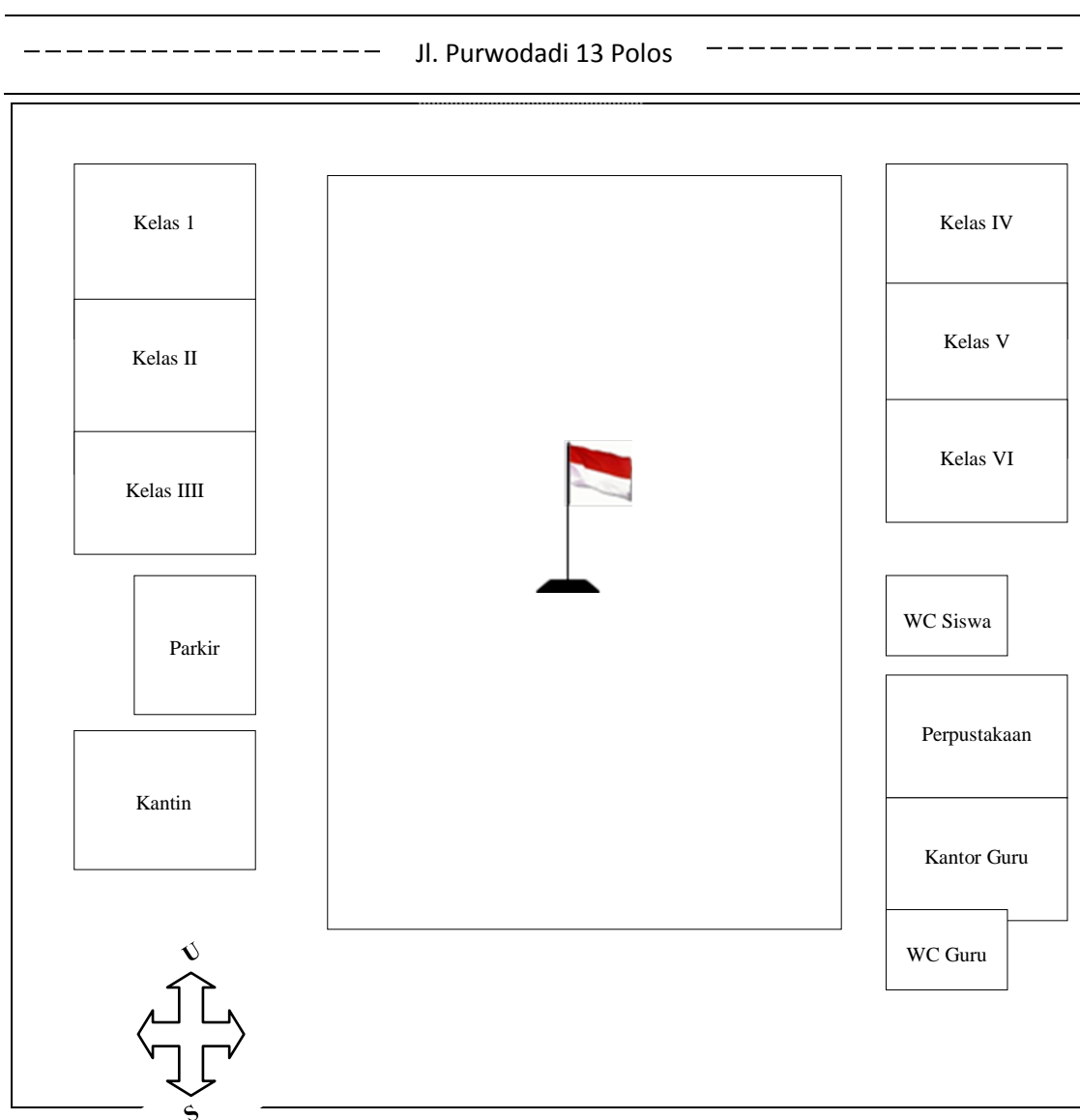


Sumber: Sumber : Dokukmentasi SDN 3 Purwodadi

8. Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi

Denah lokasi SDN 3 Purwodadi dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi



Sumber: Dokumentasi SDN 3 Purwodadi

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dengan menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) pada setiap tatap muka.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Kamis, tanggal 18 April 2019 dengan materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 20 April 2019 dengan materi Menggambar dan membuat bangun datar dengan keliling tertentu.

Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan pendekatan PMR pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN 3 Purwodadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah pendekatan PMR.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang keliling persegi dan persegi panjang.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru, lembar observasi pendekatan PMR, dan lembar penilaian hasil belajar .
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 18 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator menghitung keliling persegi dan persegi panjang dan menemukan

cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang, yaitu sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep keliling persegi dan persegi panjang.

b) Inti

Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep keliling persegi dan persegi panjang.

Guru menjelaskan mencari keliling suatu bangun datar dihitung dengan cara menjumlahkan panjang semua sisi bangun datar. Guru menjelaskan mencari keliling persegi panjang dengan menjelaskan contoh soal. Setelah itu, Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang sebagaimana terlihat pada Gambar 4.3.

Gambar 4.3.
Guru Menjelaskan Mencari Keliling Suatu Bangun Datar



Untuk lebih memperjelas guru memberikan penjelasan mengenai keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan contoh nyata yaitu kotak pensil siswa. Siswa bersama guru menghitung keliling kotak pensil tersebut. Tanpa instruksi dari guru, beberapa siswa segera mencatat apa yang dijelaskan oleh guru di buku masing-masing. Dari yang sudah dijelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mana yang belum dimengerti. Setelah siswa paham dengan apa yang diajarkan guru kemudian memberikan latihan soal yang memuat masalah kontekstual dan siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu. Selanjutnya siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya tersebut.

Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa. Setelah itu Siswa dan guru

bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai keliling persegi dan persegi panjang.

c) Penutup

Di akhir pembelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan bahasan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan yang belum diajarkan. Guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

d) Refleksi

Pada pertemuan I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator menggambar dan membuat bangun datar dengan keliling tertentu, yaitu sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa

untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan mencari keliling suatu bangun datar dihitung dengan cara menjumlahkan panjang semua sisi bangun datar tersebut. Guru menggambar bangun datar persegi dan persegi panjang Guru menjelaskan mencari keliling persegi dan panjang dengan menjelaskan gambarnya

Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar salah satu bangun persegi dan persegi panjang serta menunjukkan benda nyata yaitu balok kayu dan kotak pensil. Setelah itu guru bertanya kepada siswa lainnya mengenai penghitungan keliling persegi dan persegi panjang seperti terlihat pada Gambar 4.4.

Gambar 4.4
Siswa Maju Ke Depan untuk Menggambar
Salah Satu Bangun Persegi



Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai sifat-sifat tabung. Siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan. Setelah itu, guru memberikan latihan soal yang berkaitan dengan masalah kontekstual. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Kemudian siswa mengumpulkan hasil kerjanya.

b) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan materi yang belum diajarkan. Guru menutup dengan salam dan do'a.

c) Refleksi

Pada pertemuan II diperoleh data bahwa hasil belajar siswa ada yang meningkat dan ada pula yang stagnan dari siklus I ke siklus II setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Beberapa siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran matematika kelas III SDN 3 Purwodadi, Ibu Farida Haryani. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran matematika pada siklus 1 dengan menerapkan pendekatan PMR belum sepenuhnya berjalan sesuai perencanaanya, karena beberapa hal di antaranya masih kurangnya persiapan guru serta kurangnya penguasaan kelas. Hasil observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan
Penerapan Pendekatan PMR Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Siklus		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	2	3	2,5
2.	Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	2	2	2
3.	Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa menemukan pemecahan masalah	2	2	2
4.	Guru membimbing penemuan pemecahan masalah	3	3	3
5.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari sendiri cara pemecahan masalah	2	3	2,5

6.	Guru menghargai setiap hasil pemikiran siswa	2	3	2,5
Jumlah		13	16	14,5
Persentase		54%	67%	60%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

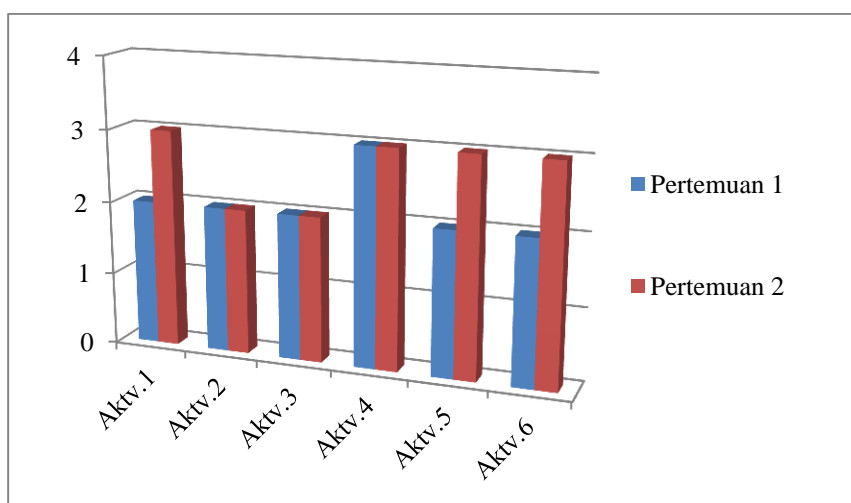
3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Adapun data hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan pendekatan PMR siklus I dalam bentuk grafik pada Gambar 4.5 dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 4.5
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus I



Berdasarkan perhitungan dengan melihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus I, secara keseluruhan persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 60% dengan kriteria baik.

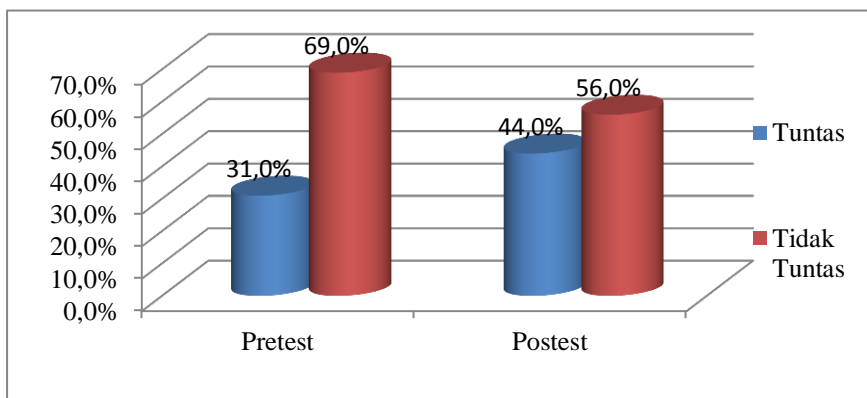
2) Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 16 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	57,9	60
2.	Skor tertinggi	70	75
3.	Skor terendah	45	50
4.	Tuntas	5 (31%)	7 (44%)
5.	Tidak Tuntas	11 (69%)	9 (56%)

Gambar 4.6
Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.6 di atas menunjukkan data-data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas III SDN 3 Purwodadi. Tes hasil belajar siswa pada siklus I diikuti oleh 16 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 65 berjumlah 7 siswa atau sekitar 44% pada

posttest. Hal ini berarti ada 9 siswa atau sekitar 56% yang nilainya <65. Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75% hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal. Namun untuk memperkuat kebenarannya, maka perlu dicobakan lagi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

d. Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa ada yang meningkat dan ada pula yang stagnan dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan pada observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pada proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PMR di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 65 . Tetapi pada siklus I ini sudah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan satu ke pertemuan dua dalam proses pembelajaran hal ini terbukti siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan sungguh-

sungguh dan memperhatikan penjelasan guru walaupun hasil belajarnya belum mencapai target yang diinginkan.

- 3) Berdasarkan data pada Tabel 4.5, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.
- 2) Guru kurang dalam memantau ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Guru kurang dalam melatih siswa untuk berani menyampaikan idenya.
- 4) Guru kurang memberikan motivasi agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya memantau dan mengarahkan siswa untuk selalu lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.

- 3) Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang berani mengungkapkan idenya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Kamis 09 Mei 2019 dengan materi Menghitung luas persegi dan persegi panjang. Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 11 Mei 2019 dengan materi Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan pendekatan PMR pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN 3 Purwodadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah pendekatan PMR.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang luas persegi dan persegi panjang.

- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru, dan lembar penilaian hasil belajar.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 09 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator mempelajari luas sebagai daerah dari bidang datar, membandingkan dan mengurutkan luas persegi dan persegi panjang, menghitung luas daerah persegi dan persegi panjang dengan menggunakan petak satuan, sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa

untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep keliling persegi dan persegi panjang.

b) Inti

Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep luas persegi dan persegi panjang.

Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang sifat-sifat bangun datar yang telah dipelajari, kemudian menuntun siswa dalam menggambar bangun datar secara simbolis dengan ukuran-ukuran yang skalatis, dan penekanan pada keliling yang telah diketahui

Guru menjelaskan luas persegi dan persegi panjang dengan menjelaskan contoh soal. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang.

Gambar 4.7
Guru Menjelaskan Luas Persegi dan Persegi Panjang



Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menghitung luas persegi dan persegi panjang. Guru bertanya kepada siswa lainnya mengenai penghitungan luas persegi dan persegi panjang.

Guru memberikan latihan soal yang memuat masalah kontekstual. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru secara individu. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya

c) Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan. Akhir pembelajaran, guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan pertama siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan PMR sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan kedua pada siklus I. Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa lebih paham mengikuti pembelajaran dengan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator Menyelesaikan soal cerita keliling dan luas persegi, serta persegi panjang sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan

materi kepada siswa tentang konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

Guru mengajari siswa langkah pengerjaan contoh soal berkaitan dengan soal penggunaan keliling serta luas persegi dan persegi panjang. Guru menjelaskan keliling dan luas persegi serta persegi panjang dengan menjelaskan contoh soal

Gambar 4.8
Guru Mengajari Siswa Contoh Soal Berkaitan dengan
Keliling Serta Luas Persegi Dan Persegi Panjang



Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan untuk menyelesaikan cerita soal keliling dan luas persegi serta persegi panjang. Setelah itu guru memberikan latihan soal yang memuat masalah kontekstual. Siswa mengerjakan soal yang

diberikan guru secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil kerjanya.

c) Kegiatan Penutup

Guru membagikan soal posttest tertulis. Posttest dilakukan secara individu. Setelah melaksanakan posttest, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan bahasan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan. Salam penutup dan do'a.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan kedua siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pertama pada siklus II. Siswa lebih memiliki tanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sama sehingga ada perhatian, kenyamanan dan kebebasan dalam belajar melalui pembelajaran dengan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

c. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran matematika kelas III SDN 3 Purwodadi, Ibu Farida Haryani. Pengamatan dilakukan dengan mengamati

jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan pendekatan PMR. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	3	4	3,5
2.	Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	2	3	2,5
3.	Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa menemukan pemecahan masalah	3	3	3
4.	Guru membimbing penemuan pemecahan masalah	3	3	3
5.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari sendiri cara pemecahan masalah	3	3	3
6.	Guru menghargai setiap hasil pemikiran siswa	3	3	3
Jumlah		17	19	18

No	Aspek yang Diamati	Siklus		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
	Persentase	71%	79%	75%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

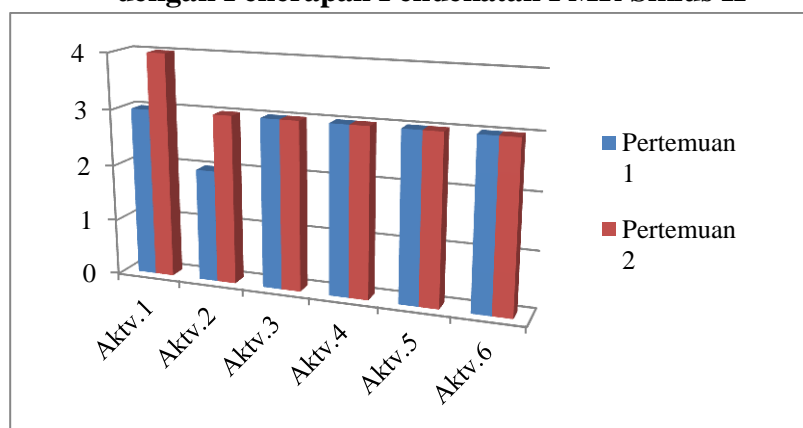
4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Gambar 4.9
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru
dengan Penerapan Pendekatan PMR Siklus II



Berdasarkan perhitungan dengan melihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus II, secara keseluruhan mendapat persentase sebesar 75% dengan kriteria sangat baik, namun dalam penerapannya belum sesuai.

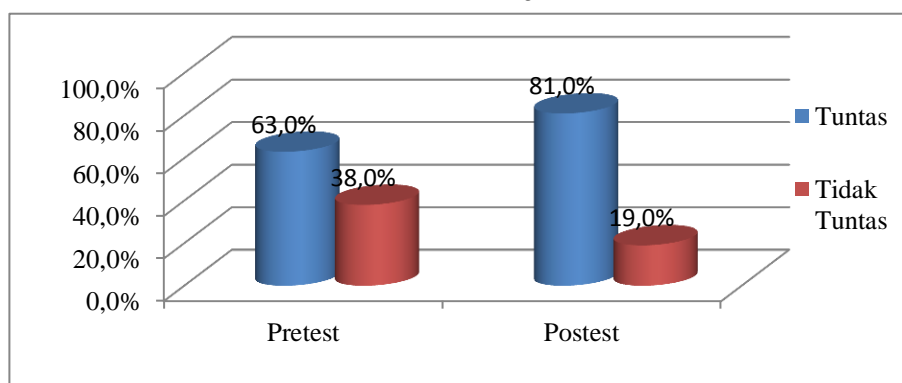
2) Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 16 siswa. Data hasil tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	67,5	76
2.	Skor tertinggi	85	95
3.	Skor terendah	55	60
4.	Tuntas	10 (63%)	13 (81%)
5.	Tidak Tuntas	6 (38%)	3 (19%)

Gambar 4.10
Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.12 di atas, tes hasil belajar pada siklus II diikuti oleh 16 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 65 berjumlah 13 siswa atau sekitar 81%. Hal ini berarti ada 3 siswa atau sekitar 19% yang nilainya < 65 . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 telah mencapai indikator yang diinginkan yaitu 81%. Hal ini menandakan adanya peningkatan dan masuk dalam kategori tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Jika aktivitas guru meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa lebih paham mengikuti pembelajaran dengan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
- 2) Siswa lebih memiliki tanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sama sehingga ada perhatian, kenyamanan dan kebebasan dalam belajar melalui pembelajaran dengan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
- 3) Siswa lebih baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan guru.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Analisis Hasil belajar Siswa

Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan PMR untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas III SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun

Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan PMR ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 81%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 37% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 65$ mencapai 81% di akhir siklus. Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis, secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR).

Pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan PMR di kelas III SDN 3 Purwodadi telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu: 1) kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran matematika, 2) pada kegiatan inti, adanya masalah nyata atau realistik, siswa secara individu menggunakan model, dapat mengkonstruksi dan terjalinnya interaksi, serta dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam membantu kegiatan siswa, 3) pada kegiatan penutup, diberikan refleksi dengan adanya keterkaitan dan adanya interaksi.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Pendekatan PMR

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan pendekatan PMR dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan mulai siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2. Pada siklus I pertemuan 1 aktivitas guru dalam penerapan pendekatan PMR dalam kategori cukup baik dengan persentase 54%. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya guru menerapkan pendekatan PMR pada proses pembelajaran. Guru masih belum bisa menguasai materi dengan memberikan contoh nyata yang ada di sekitar siswa. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 67% dalam kategori baik. Guru sudah mulai menguasai materi serta mampu membantu siswa dalam memanfaatkan menggunakan benda-benda realistik di sekitar dalam memberikan materi. Angka ini belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai, oleh karena itu penerapan pendekatan PMR pada siklus I ini direfleksi untuk kemudian diadakan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1, persentase aktivitas dalam penerapan pendekatan PMR sebesar 71% dalam kategori sangat baik, angka ini meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 79% dalam kategori sangat baik. Pada hal ini guru sudah mampu menguasai materi, dapat menguasai kelas, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, memberikan contoh nyata maupun menyediakan benda-benda nyata yang berkaitan dengan materi.

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan PMR ini dapat meningkatkan cara guru dalam mengajar menjadi lebih bervariasi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu mengaktifkan siswa yang tadinya pasif dalam setiap kegiatan pembelajaran. PMR dapat meningkatkan kemampuan siswa, karena PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan matematika pada umumnya kepada manusia, yang mana sebelum penerapan pendekatan PMR ini, hasil belajar siswa masih kurang, siswa juga kurang memahami mengenai hubungan pembelajaran matematika dengan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa secara individual belum bisa menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Dengan mengaitkan model pembelajaran secara langsung, siswa akan lebih merasa tertarik dengan pembelajaran. Melihat benda-benda yang nyata siswa menjadi lebih dapat memahami materi dan dapat menamb. Pembelajaran juga menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 3 Purwodadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I rata-rata sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 81%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 37% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 65$ mencapai 75% di akhir siklus.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penerapan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan yang diterapkan dalam setiap pembelajaran matematika supaya siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Penerapan Pendidikan Matematika Realistik hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada pokok bahasan lain dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ayu Mitha Khoriiyah. “Penerapan Pendekatan PMR Pendidikan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. IAIN Metro, 2017.
- D. Tarigan. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Herman Hudoyo. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang : Universitas Negeri Malang, 2003.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mastur Fauzi. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nyimas Aisyah, dkk. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta. Depdiknas, 2007.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

- Putri Tiurma Tampubolon. “Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”, dalam <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9072>
- Seri Ningsih. “Realistics Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika di Sekolah” dalam *JPM IAIN Antasari*. Banjarmasin: IAIN Antasari. Volume 01 Nomor 2 Januari – Juni 2014.
- Siti Annisah. *Metode Pembelajaran Matematika di MI*. Lampung: STAIN Metro, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suherman, *et. al.* *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Tim Bina Karya Guru. *Terampil Berhitung Matematika untuk Kelas III SD*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Zuhairi, *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika


Kelas/Semester : III

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Standar Kompetensi : 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang	<p>Keliling dan Luas</p> <ul style="list-style-type: none"> o Keliling Persegi dan Persegi Panjang 	<ul style="list-style-type: none"> o Mempelajari mencari keliling suatu bangun datar dihitung dengan cara menjumlahkan panjang semua sisi bangun datar tersebut. o Mencari keliling persegi panjang dengan menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> o Menghitung keliling persegi dan persegi panjang o Menemukan cara menghitung keliling persegi dan persegi 	Tugas Individu	Uraian Objektif		4 Jp	<p>Sumber:</p> <p>Buku MATEMATIKA Erlangga</p> <p>Alat:</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>contoh soal</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mempelajari rumus keliling persegi dan persegi panjang Keliling persegi = $4 \times$ sisi Keliling persegi panjang = $2 \times$ (panjang + lebar) o Menggambar bangun datar persegi dan persegi panjang 	<p>panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menggambar dan membuat bangun datar dengan keliling tertentu 					- alat tulis
5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang	<p>Keliling dan Luas</p> <ul style="list-style-type: none"> o Luas Persegi dan Persegi Panjang 	<ul style="list-style-type: none"> o Mempelajari luas persegi panjang benda A sama dengan daerah yang diarsir  <ul style="list-style-type: none"> o Guru mengingatkan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> o Mempelajari luas sebagai daerah dari bidang datar o Membandingkan dan mengurutkan luas persegi dan persegi panjang o Menghitung luas daerah persegi dan 	Tugas Individu	Uraian Objektif		2 jp	<p>Sumber:</p> <p>Buku MATEMATIKA Erlangga</p> <p>Alat:</p> <p>- alat tulis</p>


Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>kepada siswa tentang sifat-sifat bangun datar yang telah dipelajari, kemudian menuntun siswa dalam menggambar bangun datar secara simbolis dengan ukuran-ukuran yang skalatis, dan penekanan pada keliling yang telah diketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari kegiatan dan menyimpulkan luas persegi panjang = panjang x lebar luas persegi = sisi x sisi 	<p>persegi panjang dengan menggunakan petak satuan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang	Keliling dan Luas o Penggunaan Keliling serta Luas persegi dan persegi panjang	o Mempelajari langkah pengerjaan contoh soal berkaitan dengan soal penggunaan keliling serta luas persegi dan persegi panjang	o Menyelesaikan soal cerita keliling persegi, dan persegi panjang. o Menyelesaikan soal cerita luas persegi, dan persegi panjang.	Tugas Individu	Uraian Objektif		2 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA Erlangga Alat: -


Guru Kelas III



Farida Maryani, S.Pd
 NIP. 19590314 198010 2 002

Purwodadi, Januari 2019
Praktikan


Helvian-Delta Afriana
 NPM. 1501050076

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Purwodadi


Yuliana Artati, S.Pd.SD.
 NIP. 196504051987052001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga) /II (Dua)
Pertemuan Ke : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi :

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

5.1. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

C. Tujuan Pembelajaran

5.1.1. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

5.1.2. Menemukan cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Keliling Persegi dan Persegi Panjang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep Keliling Persegi dan Persegi Panjang

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep keliling persegi dan persegi panjang.

b. Elaborasi

- 1) Guru menjelaskan mencari keliling suatu bangun datar dihitung dengan cara menjumlahkan panjang semua sisi bangun datar tersebut.
- 2) Guru menjelaskan mencari keliling persegi panjang dengan menjelaskan contoh soal
- 3) Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang.
- 4) Guru menunjuk salah satu per satu siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal penghitungan keliling bangun persegi dan persegi panjang
- 5) Guru bertanya kepada siswa lainnya mengenai penghitungan keliling persegi dan persegi panjang
- 6) Guru memberikan LKS berupa latihan soal yang memuat masalah kontekstual.
- 7) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru secara individu.
- 8) Siswa mengumpulkan hasil kerjanya

c. Konfirmasi

- 1) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 2) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai keliling persegi dan persegi panjang.
- 3) Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan.
- 4) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa.

3. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang menghitung keliling persegi dan persegi panjang.
- b. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Matematika Tim Bina Karya Guru, Erlangga Kelas III
- Alat: Balok Kayu, Kotak Pensil

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
---------------------------------	------------------	------------------	-----------------

<ul style="list-style-type: none"> ○ Menghitung keliling persegi dan persegi panjang ○ Menemukan cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang 	<p>Tugas Individu</p>	<p>Uraian Objektif</p>	<p>Kerjakanlah soal dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hitunglah panjang dan lebar persegi yang kelilingnya diketahui sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. 12 cm b. 16 cm c. 20 cm d. 18 cm e. 24 cm 2. Hitunglah keliling persegi panjang berikut menggunakan rumus <ol style="list-style-type: none"> a. $p = 7\text{cm}$ $l = 4\text{cm}$ b. $p = 10\text{cm}$ $l = 4\text{cm}$ c. $p = 25\text{m}$ $l = 15\text{m}$ d. $p = 54\text{m}$ $l = 30\text{m}$ e. $p = 23\text{m}$ $l = 12\text{m}$
---	-----------------------	------------------------	---

Kunci jawaban:

1. Menghitung panjang dan lebar persegi yang kelilingnya diketahui sebagai berikut
 - a. 12 cm
 $p = 3$ $l = 3$
 - b. 16 cm
 $p = 4$ $l = 4$
 - c. 20 cm
 $p = 5$ $l = 5$
 - d. 18 cm
 $p = 4,5$ $l = 4,5$
 - e. 24 cm
 $p = 6$ $l = 6$
2. Menghitung keliling persegi panjang berikut menggunakan rumus,
 - a. $p = 7\text{ cm}$ $l = 4\text{ cm}$
 $= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$

$$= 2 \times (7 + 1)$$

$$= 2 \times 8$$

$$= 16 \text{ cm}$$

b. $p = 10 \text{ cm}$ $l = 4 \text{ cm}$

$$= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$$

$$= 2 \times (10 + 4)$$

$$= 2 \times 14$$

$$= 28 \text{ cm}$$

c. $p = 25 \text{ m}$ $l = 15 \text{ m}$

$$= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$$

$$= 2 \times (25 + 15)$$

$$= 2 \times 40$$

$$= 80 \text{ m}$$

d. $p = 54 \text{ m}$ $l = 30 \text{ m}$

$$= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$$

$$= 2 \times (54 + 30)$$

$$= 2 \times 84$$


$$= 168 \text{ m}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } p &= 23 \text{ m } l = 12 \text{ m} \\ &= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar}) \\ &= 2 \times (23 + 12) \\ &= 2 \times 35 \\ &= 70 \text{ m} \end{aligned}$$

Guru Kelas III


Farida Haryani, S.Pd
NIP. 19590514 198010 2 002

Purwodadi, Januari 2019
Praktikan


Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi


Yuliana Artati, S.Pd.SD.
NIP. 196504051987052001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga) /II (Dua)
Pertemuan Ke : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

I. Standar Kompetensi :

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

J. Kompetensi Dasar

- 5.1. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

K. Tujuan Pembelajaran

- 5.1.3. Menggambar dan membuat bangun datar dengan keliling tertentu

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

L. Materi Ajar

Keliling Persegi dan Persegi Panjang

M. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

N. Langkah-langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- f. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- g. Mengecek kehadiran siswa.
- h. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- j. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep Keliling Persegi dan Persegi Panjang

5. Kegiatan Inti (50 Menit)

d. Eksplorasi

- 3) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

- 4) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep keliling persegi dan persegi panjang.

e. Elaborasi

- 9) Guru menjelaskan mencari keliling suatu bangun datar dihitung dengan cara menjumlahkan panjang semua sisi bangun datar tersebut.
- 10) Guru menggambar bangun datar persegi dan persegi panjang
- 11) Guru menjelaskan mencari keliling persegi dan panjang dengan menjelaskan gambarnya
- 12) Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menggambarkan salah satu bangun persegi dan persegi panjang serta menunjukkan benda nyata yaitu balok kayu dan kotak pensil.
- 13) Guru bertanya kepada siswa lainnya mengenai penghitungan keliling persegi dan persegi panjang
- 14) Guru memberikan LKS berupa latihan soal yang memuat masalah kontekstual.
- 15) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru secara individu.
- 16) Siswa mengumpulkan hasil kerjanya

f. Konfirmasi

- 5) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 6) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai penggambaran dan pembuatan bangun datar dengan keliling tertentu
- 7) Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan.
- 8) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa.

6. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- d. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang menghitung keliling persegi dan persegi panjang.
- e. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- f. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

O. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Matematika Tim Bina Karya Guru, Erlangga Kelas III

P. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Menggambar dan membuat bangun datar dengan	Tugas Individu	Uraian Objektif	Kerjakanlah soal dibawah ini!

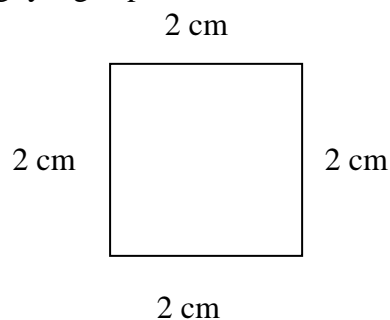
keliling tertentu			<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambarlah persegi yang kelilingnya 8 cm 2. Gambarlah keliling persegi panjang yang panjang kelilingnya 10 cm 3. Tentukan ukuran panjang dan lebar persegi panjang yang kelilingnya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. 12 cm b. 14 cm c. 16 cm d. 18 cm
-------------------	--	--	---

Kunci jawaban:

1. Menggambar persegi yang kelilingnya 8 cm

Karena keempat sisi persegi sama panjang, maka panjang setiap sisinya adalah $8 \text{ cm} : 4 = 2 \text{ cm}$.

Persegi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:



2. Menggambar keliling persegi panjang yang panjang kelilingnya 10 cm

Karena keliling persegi panjang adalah $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$, maka untuk menentukan panjang dan lebar, keliling dibagi 2, yaitu:

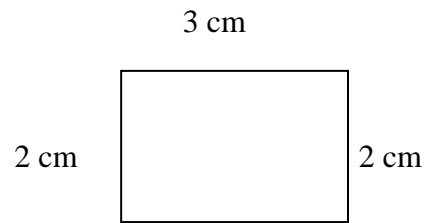
$$10 : 2 = 5 \text{ cm}$$

Dari 5 cm dapat dibuat ukuran:

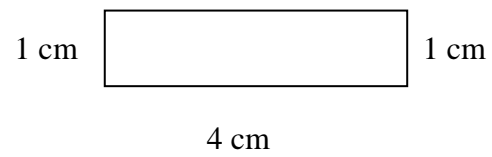
- a. Panjang 3 cm dan lebar 2 cm
- b. Panjang 4 cm dan lebar 1 cm

Gambar persegi panjang yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Persegi panjang dengan ukuran panjang 3 cm dan lebar 2 cm



- 3 cm
- b. Persegi panjang dengan ukuran panjang 4 cm dan lebar 1 cm
- 4 cm




3. Menentukan ukuran panjang dan lebar persegi panjang yang kelilingnya adalah sebagai berikut:
- 12 cm =
 - 1) $p = 4$ $l = 2$
 - 2) $p = 5$ $l = 1$
 - 14 cm =
 - 1) $p = 4$ $l = 3$
 - 2) $p = 5$ $l = 2$
 - 3) $p = 6$ $l = 1$
 - 16 cm =
 - 1) $p = 5$ $l = 3$
 - 2) $p = 6$ $l = 2$
 - 4) $p = 7$ $l = 1$
 - 18 cm =
 - 1) $p = 5$ $l = 4$
 - 2) $p = 6$ $l = 3$
 - 3) $p = 7$ $l = 2$
 - 4) $p = 8$ $l = 1$

Guru Kelas III

Purwodadi, Januari 2019
Praktikan


Farida Haryani, S.Pd
NIP. 19590514 198010 2 002


Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga) /II (Dua)
Pertemuan Ke : 3 (Tiga)
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Q. Standar Kompetensi :

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

R. Kompetensi Dasar

- 5.2. Menghitung luas persegi dan persegi panjang

S. Tujuan Pembelajaran

- 5.2.1. Mempelajari luas sebagai daerah dari bidang datar
- 5.2.2. Membandingkan dan mengurutkan luas persegi dan persegi panjang
- 5.2.3. Menghitung luas daerah persegi dan persegi panjang dengan menggunakan petak satuan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

T. Materi Ajar

Luas Persegi dan Persegi Panjang

U. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

V. Langkah-langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- k. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- l. Mengecek kehadiran siswa.
- m. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- n. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- o. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep Luas Persegi dan Persegi Panjang

8. Kegiatan Inti (50 Menit)

g. Eksplorasi

- 5) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep luas persegi dan persegi panjang.

h. Elaborasi

- 17) Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang sifat-sifat bangun datar yang telah dipelajari, kemudian menuntun siswa dalam menggambar bangun datar secara simbolis dengan ukuran-ukuran yang skalatis, dan penekanan pada keliling yang telah diketahui
- 18) Guru menjelaskan luas persegi dan persegi panjang dengan menjelaskan contoh soal
- 19) Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang.
- 20) Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menghitung luas persegi dan persegi panjang.
- 21) Guru bertanya kepada siswa lainnya mengenai penghitungan luas persegi dan persegi panjang
- 22) Guru memberikan LKS berupa latihan soal yang memuat masalah kontekstual.
- 23) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru secara individu.
- 24) Siswa mengumpulkan hasil kerjanya

i. Konfirmasi

- 9) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 10) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai luas daerah dari bidang datar
- 11) Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan.
- 12) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa.

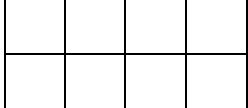
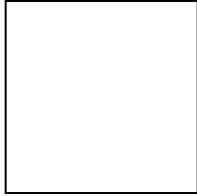

9. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- g. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang menghitung luas persegi dan persegi panjang.
- h. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- i. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

W. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Matematika Tim Bina Karya Guru, Erlangga Kelas III

X. Penilaian


Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari luas sebagai daerah dari bidang datar ○ Membandingkan dan mengurutkan luas persegi dan persegi panjang ○ Menghitung luas daerah persegi dan persegi panjang dengan menggunakan petak satuan 	Tugas Individu	Uraian Objektif	<p>Kerjakanlah soal dibawah ini!</p> <p>1. Perhatikan gambar berikut</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Luas bangun di atas adalah persegi satuan</p> <p>2. Perhatikan gambar berikut</p> <div style="text-align: center;">  <p>8 cm</p> <p>8 cm</p> </div> <p>Berapakah luas persegi di atas?</p> <p>3. Perhatikan gambar berikut:</p> <div style="text-align: center;">  <p>4 cm</p> <p>6 cm</p> </div> <p>Berapakah luas persegi panjang di atas.</p> <p>4. Tentukan luas persegi yang panjang sisinya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 12 cm b. 16 cm c. 25 cm

			<p>d. 23 cm</p> <p>5. Tentukan luas persegi panjang yang panjang sisinya sebagai berikut:</p> <p>a. $p = 4\text{cm}$ $l = 3\text{cm}$</p> <p>b. $p = 8\text{ m}$ $l = 6\text{ m}$</p> <p>c. $p = 12\text{ m}$ $l = 6\text{ m}$</p>
--	--	--	--


Kunci jawaban:

1. Luas bangun tersebut adalah 8 persegi satuan
2. Luas persegi tersebut adalah 64 cm
3. Luas persegi panjang tersebut adalah 24 cm
4. Menentukan luas persegi yang panjang sisinya sebagai berikut:
 - a. 12 cm
Luasnya adalah 144 cm^2
 - b. 16 cm
Luasnya adalah 256 cm^2
 - c. 21 cm
Luasnya adalah 441 cm^2
 - d. 23 cm
Luasnya adalah 529 cm^2
5. Menentukan luas persegi panjang yang panjang sisinya sebagai berikut:
 - a. $p = 4 \text{ cm}$ $l = 3 \text{ cm}$
Luasnya adalah 12 cm^2
 - b. $p = 8 \text{ m}$ $l = 6 \text{ m}$
Luasnya adalah 48 m^2
 - c. $p = 12 \text{ m}$ $l = 6 \text{ m}$
Luasnya adalah 72 m^2

Guru Kelas III

Purwodadi, Januari 2019
Praktikan


Farida Haryani, S.Pd
NIP. 19590314 198010 2 002



Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Purwodadi
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (Tiga) /II (Dua)
Pertemuan Ke : 4 (Empat)
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Y. Standar Kompetensi :

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Z. Kompetensi Dasar

- 5.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang

Å. Tujuan Pembelajaran

- 5.3.1. Menyelesaikan soal cerita keliling persegi, dan persegi panjang.
 5.3.2. Menyelesaikan soal cerita luas persegi, dan persegi panjang.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

Ä. Materi Ajar

Penggunaan Keliling serta Luas persegi dan persegi panjang

Ö. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

AA. Langkah-langkah Pembelajaran

10. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- p. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
 q. Mengecek kehadiran siswa.
 r. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
 s. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 t. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang

11. Kegiatan Inti (50 Menit)

- j. Eksplorasi

- 7) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 8) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

k. Elaborasi

- 25) Guru mengajarkan siswa langkah pengerjaan contoh soal berkaitan dengan soal penggunaan keliling serta luas persegi dan persegi panjang
- 26) Guru menjelaskan keliling dan luas persegi serta persegi panjang dengan menjelaskan contoh soal
- 27) Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menyelesaikan cerita soal keliling persegi
- 28) Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menyelesaikan cerita soal keliling persegi panjang
- 29) Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menyelesaikan cerita soal luas persegi
- 30) Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk menyelesaikan cerita soal luas persegi panjang
- 31) Guru memberikan LKS berupa latihan soal yang memuat masalah kontekstual.
- 32) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru secara individu.
- 33) Siswa mengumpulkan hasil kerjanya

l. Konfirmasi

- 13) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 14) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai keliling dan luas persegi serta persegi panjang.
- 15) Siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman mengenai materi yang telah diajarkan.
- 16) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa.

12. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- j. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang menghitung keliling dan luas persegi serta persegi panjang.
- k. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- l. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

BB. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Matematika Tim Bina Karya Guru, Erlangga Kelas III

CC. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyelesaikan soal cerita keliling persegi, dan persegi panjang. ○ Menyelesaikan soal cerita luas persegi, dan persegi panjang. 	Tugas Individu	Uraian Objektif	<p>Kerjakanlah soal dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebuah ubin berbentuk persegi dengan panjang sisi 25 cm. Hitunglah keliling ubin tersebut! 2. Sehelai kertas berbentuk persegi dengan panjang sisi 19 cm. Berapakah keliling kertas tersebut? 3. Panjang ruang kelas tiga adalah 8 meter dan lebarnya 6 meter. Hitunglah keliling ruang kelas tiga! 4. Panjang halaman sekolah 45 meter dan lebarnya 15 meter. Berapa meter keliling halaman sekolah tersebut? 5. Panjang sebuah buku tulis 30 cm dan lebarnya 18 cm. Hitunglah keliling buku tulis tersebut! 6. Sebuah lukisan berbentuk persegi. Jika panjang sisinya 20 cm, berapakah luas lukisan tersebut? 7. Selembar kain

			<p>berbentuk persegi dengan panjang sisi 50 cm. Tentukan luas kain tersebut!</p> <p>8. Ibu memiliki taplak meja berbentuk persegi. Jika panjang sisinya 4 cm, berpakah luas taplak meja ibu?</p> <p>9. Sebuah tempat pensil berbentuk persegi panjang. Jika panjangnya 20 cm dan lebar 6 cm, berpakah luas permukaan tempat pensil tersebut?</p> <p>10.</p>
--	--	--	---


			<p>pencil tersebut?</p> <p>10. Panjang permukaan meja 80 cm dan lebarnya 55 cm. Berapakah luas permukaan meja tersebut?</p>
--	--	--	---


Kunci jawaban:

1. 100 cm
2. 76 cm
3. 28 m
4. 120 m
5. 96 cm
6. 400 cm^2
7. 2500 cm^2
8. 16 cm^2
9. 120 cm^2
10. 4400 cm^2

Guru Kelas III

Purwodadi, Januari 2019
Praktikan


Farida Farvani, S.Pd
NIP. 19590514 198010 2 002


Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi


Yuliana Artati, S.Pd.SD.
NIP. 196504051987052001



KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Posttest Siklus I)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : III
 Semester : 2
 Materi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
 Kompetensi Dasar : Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

No	Indikator	No soal	Tingkat kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1.	Menghitung keliling persegi dan persegi panjang	1		√		50
2.	Menemukan cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang	2		√		50

KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Posttest Siklus II)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : III
 Semester : 2
 Materi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
 Kompetensi Dasar : Menghitung luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

No	Indikator	No soal	Tingkat kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1.	Menghitung luas persegi dan persegi panjang	1, 2		√		40
2.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang	3,4,5		√		60

**LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 1)**

Nama Sekolah : SD NEGERI 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Indikator : Menghitung keliling persegi dan persegi panjang dan
Menemukan cara menghitung keliling persegi dan persegi
panjang
Nama Siswa :
Kelas : III

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Hitunglah panjang dan lebar persegi yang kelilingnya diketahui sebagai berikut!
 - f. 12 cm
 - g. 16 cm
 - h. 20 cm
 - i. 18 cm
 - j. 24 cm
2. Hitunglah keliling persegi panjang berikut menggunakan rumus!
 - f. $p = 7\text{cm}$ $l = 4\text{cm}$
 - g. $p = 10\text{cm}$ $l = 4\text{cm}$
 - h. $p = 25\text{m}$ $l = 15\text{m}$
 - i. $p = 54\text{m}$ $l = 30\text{m}$
 - j. $p = 23\text{m}$ $l = 12\text{m}$

Kunci Jawaban

1. Menghitung panjang dan lebar persegi yang kelilingnya diketahui sebagai berikut
 - f. 12 cm
 $p = 3 \quad l = 3$
 - g. 16 cm
 $p = 4 \quad l = 4$
 - h. 20 cm
 $p = 5 \quad l = 5$
 - i. 18 cm
 $p = 4,5 \quad l = 4,5$
 - j. 24 cm
 $p = 6 \quad l = 6$
2. Menghitung keliling persegi panjang berikut menggunakan rumus,
 - e. $p = 7 \text{ cm} \quad l = 4 \text{ cm}$
 $= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (7 + 4)$
 $= 2 \times 11$
 $= 22 \text{ cm}$
 - f. $p = 10 \text{ cm} \quad l = 4 \text{ cm}$
 $= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (10 + 4)$
 $= 2 \times 14$
 $= 28 \text{ cm}$
 - g. $p = 25 \text{ m} \quad l = 15 \text{ m}$
 $= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (25 + 15)$
 $= 2 \times 40$
 $= 80 \text{ m}$
 - h. $p = 54 \text{ m} \quad l = 30 \text{ m}$
 $= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (54 + 30)$
 $= 2 \times 84$
 $= 168 \text{ m}$
 - i. $p = 23 \text{ m} \quad l = 12 \text{ m}$
 $= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (23 + 12)$
 $= 2 \times 35$
 $= 70 \text{ m}$

**LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 2)**

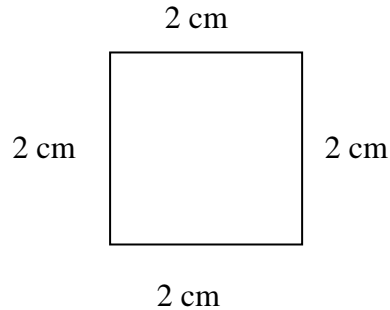
Nama Sekolah : SD NEGERI 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Indikator : Menggambar dan membuat bangun datar dengan keliling tertentu
Nama Siswa :
Kelas : III

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

3. Gambarlah persegi yang kelilingnya 8 cm!
4. Gambarlah keliling persegi panjang yang panjang kelilingnya 10 cm!
5. Tentukan ukuran panjang dan lebar persegi panjang yang kelilingnya adalah sebagai berikut!
 - a. 12 cm
 - b. 14 cm
 - c. 16 cm
 - d. 18 cm

Kunci Jawaban

1. Menggambar persegi yang kelilingnya 8 cm
 Karena keempat sisi persegi sama panjang, maka panjang setiap sisinya adalah $8 \text{ cm} : 4 = 2 \text{ cm}$.
 Persegi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:



2. Menggambar keliling persegi panjang yang panjang kelilingnya 10 cm
 Karena keliling persegi panjang adalah $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$, maka untuk menentukan panjang dan lebar, keliling dibagi 2, yaitu:

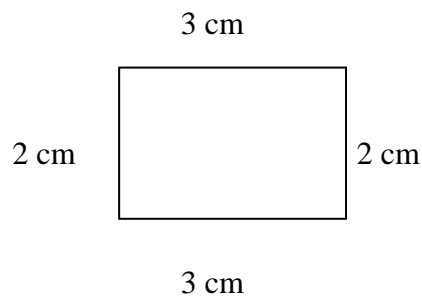
$$10 : 2 = 5 \text{ cm}$$

Dari 5 cm dapat dibuat ukuran:

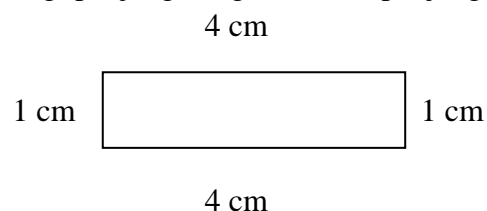
- c. Panjang 3 cm dan lebar 2 cm
 d. Panjang 4 cm dan lebar 1 cm

Gambar persegi panjang yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

- c. Persegi panjang dengan ukuran panjang 3 cm dan lebar 2 cm



- d. Persegi panjang dengan ukuran panjang 4 cm dan lebar 1 cm



3. Menentukan ukuran panjang dan lebar persegi panjang yang kelilingnya adalah sebagai berikut:

a. $12 \text{ cm} =$

i. $p = 4$ $l = 2$

ii. $p = 5$ $l = 1$

b. $14 \text{ cm} =$

$$1) p = 4 \quad l = 3$$

$$2) p = 5 \quad l = 2$$

$$3) p = 6 \quad l = 1$$

c. 16 cm =

$$1) p = 5 \quad l = 3$$

$$2) p = 6 \quad l = 2$$

$$3) p = 7 \quad l = 1$$

d. 18 cm =

$$1) p = 5 \quad l = 4$$

$$2) p = 6 \quad l = 3$$

$$3) p = 7 \quad l = 2$$

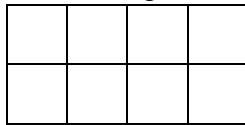
$$4) p = 8 \quad l = 1$$

**LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 3)**

Nama Sekolah : SD NEGERI 3 PURWODADI
 Mata Pelajaran : Matematika
 Indikator : Mempelajari luas sebagai daerah dari bidang datar
 Membandingkan dan mengurutkan luas persegi dan persegi panjang
 Menghitung luas daerah persegi dan persegi panjang dengan menggunakan petak satuan
 Nama Siswa :
 Kelas : III

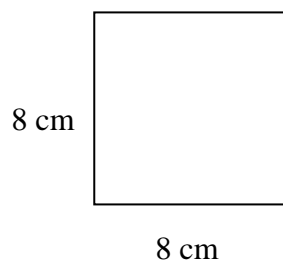
Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

6. Perhatikan gambar berikut



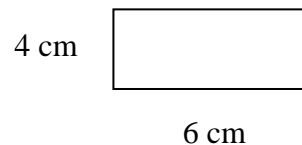
Luas bangun di atas adalah persegi satuan

7. Perhatikan gambar berikut



Berapakah luas persegi di atas?

8. Perhatikan gambar berikut:



Berapakah luas persegi panjang di atas?

9. Tentukan luas persegi yang panjang sisinya sebagai berikut:

- e. 12 cm
- f. 16 cm
- g. 21 cm
- h. 23 cm

10. Tentukan luas persegi panjang yang panjang sisinya sebagai berikut:

- d. $p = 4$ cm $l = 3$ cm

$$\text{e. } p = 8 \text{ m} \quad l = 6 \text{ m}$$

$$\text{f. } p = 12 \text{ m} \quad l = 6 \text{ m}$$

Kunci Jawaban

1. Luas bangun tersebut adalah 8 persegi satuan
2. Luas persegi tersebut adalah 64 cm
3. Luas persegi panjang tersebut adalah 24 cm
4. Menentukan luas persegi yang panjang sisinya sebagai berikut:
 - a. 12 cm
Luasnya adalah 144 cm^2
 - b. 16 cm
Luasnya adalah 256 cm^2
 - c. 21 cm
Luasnya adalah 441 cm^2
 - d. 23 cm
Luasnya adalah 529 cm^2
5. Menentukan luas persegi panjang yang panjang sisinya sebagai berikut:
 - a. $p = 4 \text{ cm} \quad l = 3 \text{ cm}$
Luasnya adalah 12 cm^2
 - b. $p = 8 \text{ m} \quad l = 6 \text{ m}$
Luasnya adalah 48 m^2
 - c. $p = 12 \text{ m} \quad l = 6 \text{ m}$
Luasnya adalah 72 m^2

**LEMBAR KEGIATAN SISWA
(LKS 4)**

Nama Sekolah : SD NEGERI 3 PURWODADI
Mata Pelajaran : Matematika
Indikator : Menyelesaikan soal cerita keliling persegi, dan persegi panjang.
Menyelesaikan soal cerita luas persegi, dan persegi panjang.
Nama Siswa :
Kelas : III

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

11. Sebuah ubin berbentuk persegi dengan panjang sisi 25 cm. Hitunglah keliling ubin tersebut!
12. Sehelai kertas berbentuk persegi dengan panjang sisi 19 cm. Berapakah keliling kertas tersebut?
13. Panjang ruang kelas tiga adalah 8 meter dan lebarnya 6 meter. Hitunglah keliling ruang kelas tiga!
14. Panjang halaman sekolah 45 meter dan lebarnya 15 meter. Berapa meter keliling halaman sekolah tersebut?
15. Panjang sebuah buku tulis 30 cm dan lebarnya 18 cm. Hitunglah keliling buku tulis tersebut!
16. Sebuah lukisan berbentuk persegi. Jika panjang sisinya 20 cm, berapakah luas lukisan tersebut?
17. Selembar kain berbentuk persegi dengan panjang sisi 50 cm. Tentukan luas kain tersebut!
18. Ibu memiliki taplak meja berbentuk persegi. Jika panjang sisinya 4 cm, berapakah luas taplak meja ibu?
19. Sebuah tempat pensil berbentuk persegi panjang. Jika panjangnya 20 cm dan lebar 6 cm, berapakah luas permukaan tempat pensil tersebut?
20. Panjang permukaan meja 80 cm dan lebarnya 55 cm. Berapakah luas permukaan meja tersebut?

Kunci Jawaban

6. 100 cm

7. 76 cm

8. 28 m

9. 120 m

10. 96 cm

11. 400 cm^2

12. 2500 cm^2

13. 16 cm^2

14. 120 cm^2

15. 4400 cm^2

Lampiran 6

110

DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS I

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : I/1

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Amirah Aulia Safitri	70	√	
2.	Azhar Fauzan Pratama	45		√
3.	Dian Septi Agustina	55		√
4.	Dimas VJ. Hadi Firman	65	√	
5.	Hanifah Alya Saputri	55		√
6.	Jauza Noraya Khalisa	45		√
7.	M. Alfaro Fahrezi	55		√
8.	Nasywa Kamilah Aldien	55		√
9.	Nindy Falensia	45		√
10.	Rafid Dafa Ibaddiah	65	√	
11.	Rando Saputra	70	√	
12.	Revan Gani Saputra	55		√
13.	Ubay Fatkhul Muizz	55		√
14.	Wakhfidah Ramadhani	55		√
15.	Widya Putri Wijayanti	60		√
16.	Zanuba Cahya Kamila	65	√	
Jumlah		915	5	11
Rata-rata		57,19		
Skor Tertinggi		70		
Skor Terendah		45		
Presentase			31%	69%

KKM = 65

Purwodadi, 18 - 04 - 2019
Peneliti,


Helvia Delta Afriana
NPM. 1501050076

DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS 1

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/2


Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Amirah Aulia Safitri	70	√	
2.	Azhar Fauzan Pratama	55		√
3.	Dian Septi Agustina	60		√
4.	Dimas VJ. Hadi Firman	65	√	
5.	Hanifah Alya Saputri	65	√	
6.	Jauza Noraya Khalisa	50		√
7.	M. Alfaro Fahrezi	55		√
8.	Nasywa Kamilah Aldien	65	√	
9.	Nindy Falensia	50		√
10.	Rafid Dafa Ibaddiah	65	√	
11.	Rando Saputra	75	√	
12.	Revan Gani Saputra	55		√
13.	Ubay Fatkhul Muizz	55		√
14.	Wakhfidah Ramadhani	55		√
15.	Widya Putri Wijayanti	60		√
16.	Zanuba Cahya Kamila	65	√	
Jumlah		965	7	9
Rata-rata		60		
Skor Tertinggi		75		
Skor Terendah		50		
Presentase			44 %	56 %

KKM = 65

Purwodadi, 20 04 -2019
Peneliti,


Helvian Delta Afriana
 NPM. 1501050076

DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS II

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : II/1

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Amirah Aulia Safitri	80	√	
2.	Azhar Fauzan Pratama	60		√
3.	Dian Septi Agustina	65	√	
4.	Dimas VJ. Hadi Firman	70	√	
5.	Hanifah Alya Saputri	75	√	
6.	Jauza Noraya Khalisa	55		√
7.	M. Alfaro Fahrezi	60		√
8.	Nasywa Kamilah Aldien	70	√	
9.	Nindy Falensia	60		√
10.	Rafid Dafa Ibaddiah	70	√	
11.	Rando Saputra	85	√	
12.	Revan Gani Saputra	65	√	
13.	Ubay Fatkhul Muizz	60		√
14.	Wakhfidah Ramadhani	60		√
15.	Widya Putri Wijayanti	75	√	
16.	Zanuba Cahya Kamila	70	√	
Jumlah		1080	10	6
Rata-rata		67,5		
Skor Tertinggi		85		
Skor Terendah		55		
Presentase			63 %	38 %

KKM = 65

Purwodadi, 03-05 - 2019
Peneliti,



Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS II

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : II/2

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Amirah Aulia Safitri	90	√	
2.	Azhar Fauzan Pratama	65	√	
3.	Dian Septi Agustina	75	√	
4.	Dimas VJ. Hadi Firman	80	√	
5.	Hanifah Alya Saputri	90	√	
6.	Jauza Noraya Khalisa	60		√
7.	M. Alfaro Fahrezi	65	√	
8.	Nasywa Kamilah Aldien	75	√	
9.	Nindy Falensia	60		√
10.	Rafid Dafa Ibaddiah	85	√	
11.	Rando Saputra	95	√	
12.	Revan Gani Saputra	75	√	
13.	Ubay Fatkhul Muizz	65	√	
14.	Wakhfidah Ramadhani	60		√
15.	Widya Putri Wijayanti	85	√	
16.	Zanuba Cahya Kamila	85	√	
Jumlah		1210	13	3
Rata-rata		76		
Skor Tertinggi		95		
Skor Terendah		60		
Presentase			81 %	19 %

KKM = 65

Purwodadi, 11 - 05 - 2019
Peneliti,



Helvian Delta Afriana
NPM. 1501050076

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : I/1

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	2
2.	Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	2
3.	Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa menemukan pemecahan masalah	2
4.	Guru membimbing penemuan pemecahan masalah	3
5.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari sendiri cara pemecahan masalah	2
6.	Guru menghargai setiap hasil pemikiran siswa	2
Jumlah		13
Persentase		54%

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Purwodadi, 18-04-2019

Observer,


Farida Haryani, S.Pd

NIP. 19590514 198010 2 002

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : I/2

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	3
2.	Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	2
3.	Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa menemukan pemecahan masalah	2
4.	Guru membimbing penemuan pemecahan masalah	3
5.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari sendiri cara pemecahan masalah	3
6.	Guru menghargai setiap hasil pemikiran siswa	3
Jumlah		16
Persentase		67%

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Purwodadi, 20-04-2019

Observer,



Farida Haryani, S.Pd

NIP. 19590514 198010 2 002

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : II/1

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	3
2.	Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	2
3.	Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa menemukan pemecahan masalah	3
4.	Guru membimbing penemuan pemecahan masalah	3
5.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari sendiri cara pemecahan masalah	3
6.	Guru menghargai setiap hasil pemikiran siswa	3
Jumlah		17
Persentase		71%

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Purwodadi, 09-05-2019
Observer,



Farida Haryani, S.Pd
NIP. 19590514 198010 2 002

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : II/2

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian
1.	Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	4
2.	Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	3
3.	Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa menemukan pemecahan masalah	3
4.	Guru membimbing penemuan pemecahan masalah	3
5.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari sendiri cara pemecahan masalah	3
6.	Guru menghargai setiap hasil pemikiran siswa	3
Jumlah		19
Persentase		79%

Keterangan persentase skor:

Observer memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Purwodadi, 11 - 05 - 2019

Observer,



Farida Haryani, S.Pd

NIP. 19590514 198010 2 002

Lampiran 8



IAIN
METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

118

Nomor : B-0 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2019

10 Januari 2019

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Helvian Delta Afriana
NPM : 1501050076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Maorasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 3 Ourwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI.

Nurk Afifah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007

Lampiran 9

119



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0977/In.28/D.1/TL.00/04/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 3 PURWODADI
 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

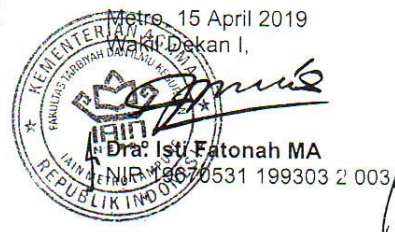
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0976/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 15 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **HELVIAN DELTA AFRIANA**
 NPM : 1501050076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 10

120



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0976/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara: *

Nama : **HELVIAN DELTA AFRIANA**
NPM : 1501050076
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Lampiran 11

121



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO

Nomor : 421.2 / 13 / 02 / C.9 / D.1 / 2019
 Lampiran : -
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : HELVIAN DELTA AFRIANA
 NPM : 1501050076
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan PENELITIAN (*RESEARCH*) di SD Negeri 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwodadi, 11 Mei 2019
 Ka. UPTD SD Negeri 3 Purwodadi





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Helvian Delta Afriana**
NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/2019 /6			Ace Wasilah Utah Munayyash	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Helvian Delta Afriana**
NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/09/16	✓		perbaiki: naskah sehari disuruh a Koreksi	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Helvian Delta Afriana**
NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/2019 06		✓	- ACC BAB <u>IV</u> <u>V</u> - Lanjutkan ke sub satu	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Helvian Delta Afriana**
NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 21/2019 06		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan lampiran lampiran yang dibuat oleh - Untuk pedoman masalah mata daftar yang sudah 	 

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN'**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Helvian Delta Afriana**
NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semin 17/2019 66		✓	- Kata pengantar ptk - Gula, bukannya bukan pengantar Ayo skripsi - Segera lengkapi dengan Abstrak dan nota serta @fisialisitas	HA. HA.

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Helvian Delta Afriana**
 NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/06/2019		V	<ul style="list-style-type: none"> - Urutkan tugas diantar saja kayak shalat yang sudah rajat dan Abas fabel - Takut lagi tulisannya kurang ada yang salah begini / memperbaiki lagi 	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Helvian Delta Afriana**
NPM : 1501050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 11/06/2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Semua tabel lengkap dengan sumber, sumbernya - Paragraf juga sudah dan koma (,) - Tabel yang melingkupi bagian garis - Perhatikan sel 	<p>HA</p> <p>HA</p> <p>HA</p> <p>HA</p>

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Helvian Delta Afriana
NPM : 1501050076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : **PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA SDN 3 PURWODADI TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.



17 Mei 2019
Ketua Jurusan PGMI

Nurhidayah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹³⁰
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-280/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HELVIAN DELTA AFRIANA
 NPM : 1501050076
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050076.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Mei 2019
 Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
 NIP. 195808311981031001

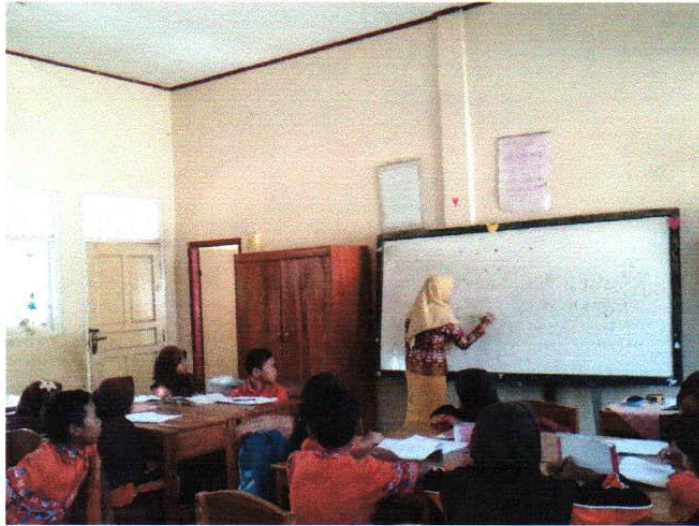
FOTO-FOTO PENELITIAN

Foto 1. Observer sedang Menjelaskan Materi pada Pertemuan I



Foto 2. Observer sedang Menjelaskan Materi pada Pertemuan 2



Foto 3. Observer sedang Menjelaskan Materi pada Pertemuan 3



Foto 4. Observer sedang Menjelaskan Materi pada Pertemuan 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Helvian Delta Afriana dilahirkan di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 07 April 1997. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Eko Saktiantoro dan Ibu Rosida.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Purwodadi selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Metro selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Metro selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.